

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari Sabang hingga Merauke, Indonesia merupakan rumah bagi beberapa pulau dengan ukuran yang bervariasi. Kawasan yang lapang dan kaya tentang sumber daya alamnya menjadikan Indonesia memiliki daya tarik tersendiri. Setiap negara pasti memiliki sumber dayanya sendiri yang akan membantu dalam melakukan pembangunan nasional. Pembangunan nasional yang terjadi dalam suatu negara bisa terlaksana jika negara memiliki sumber pendapatan. Sumber pendapatan atau pemasukan negara bisa berasal dari pajak dan pendapatan yang tidak termasuk dalam pajak (UU RI No. 20 tahun 1997 mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Menurut Pasal 11 Ayat 3 UU RI No. 17 tahun 2003 mengenai keuangan negara menyatakan bahwa pemerintah Indonesia menerima uang dari tiga sumber berbeda yaitu pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah. Cara mendapatkan uang berbeda-beda di setiap negara. Penerimaan pajak adalah contoh diterimanya uang dari masyarakat yang dapat digunakan untuk mendanai pengembangan nasional. Warga negara diwajibkan membayarkan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Karena pajak merupakan sumber utama uang negara, maka pajak mempunyai andil untuk menggapai kesuksesan pada pengembangan nasional.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/magiasakan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Pembayaran tetap yang dijalankan masyarakat atau organisasi untuk pemerintah yang sifatnya memaksa sesuai dengan pasal 1 ayat 1 UU No. 16 tahun 2009 mengenai perubahan keempat atas UU No. 6 tahun 1983 mengenai Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan. Negara tidak langsung mendapatkan keuntungan dari kontribusi tersebut, maka digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara dan memajukan kesejahteraan warganya. Wajib pajak yang menyimpan keharusan untuk memberikan partisipasi bagi kemajuan bangsa adalah perusahaan atau badan lainnya.

Pemerintah serta wajib pajak mempunyai keperluan yang bertentangan dalam berbagai macam hal. Wajib pajak dan bisnis ingin membayar pajak sesedikit mungkin karena hal itu dapat mengurangi kapasitas ekonomi pajak. (Olagiani, 2015). Produk atau jasa yang dihasilkan oleh wajib pajak dibeli oleh *customer*, secara tidak langsung laba di dalam perusahaan atau wajib pajak juga mengalami kenaikan. Naiknya laba di dalam perusahaan membuat tanggungan yang harus dibayar oleh wajib pajak ke pemerintah juga mengalami kenaikan.

Wajib pajak ingin membebaskan diri mereka dari tanggungan yang harus mereka tanggung, sering kali mereka menggunakan sistem perhitungan *self-assessment*. *Self-assessment* adalah prosedur untuk perhitungan tarif yang diberikan kepada wajib pajak untuk menghitung mandiri tarif pajak mereka sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Berlakunya *self-assessment* di dalam perhitungan pajak wajib pajak, sangat memungkinkan jika wajib pajak melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) guna menghindari adanya tarif pajak yang besar. Penghindaran pajak disebut juga cara para wajib pajak untuk menurunkan nominal terutang dengan menemukan kesempatan yang tidak melanggar UU perpajakan namun dapat diakui legal (Dewi dan Jati, 2014).



Profitabilitas merupakan salah satu dari sekian banyak aspek penghindaran pajak yang bisa dimanfaatkan untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung pelaku usaha. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang digunakannya untuk beroperasi dikenal sebagai profitabilitas (Librania et al., 2021). Pelaku bisnis dengan nilai profitabilitas tinggi mempunyai harapan untuk melakukan strategi penghindaran pajak guna mengurangi kewajiban pajak tanggungan mereka (Kurniasih dan Sari, 2013).

Faktor berikutnya terdapat *leverage*, *Leverage* adalah perbandingan yang menampilkan hutang yang diambil perusahaan untuk membiayai aktivitasnya. Pelaku bisnis harus membayar jumlah sama seperti beban hutangnya (Fionasari et al., 2020).

Sales growth juga bisa menjadi faktor dalam melakukan praktik penghindaran pajak. *Sales growth* merupakan perubahan dalam proses jual pada laporan keuangan yang bisa menggambarkan kinerja perusahaan dan keuntungannya di masa depan (Dewinta dan Setiawan, 2016). Semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin cepat pertumbuhan penjualannya. Perkembangan penjualan yang meningkat akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar (Fionasari et al., 2020).



Masyarakat Indonesia dapat berkontribusi dalam melakukan pembangunan nasional, dengan cara investasi. Investasi atau penanaman modal yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dapat membantu negara dalam infrastruktur, terciptanya lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kualitas pendidikan, dan sebagainya. Investasi tanah dan bangunan, atau properti merupakan salah satu contoh investasi yang digemari oleh masyarakat di

Indonesia. Banyaknya bisnis properti membuat masyarakat Indonesia menjadi impulsif terhadap properti, masyarakat banyak melakukan transaksi jual beli properti. Perilaku impulsif yang dilakukan masyarakat dapat memunculkan potensi untuk melancarkan strategi penghindaran pajak, karena tarif yang akan ditanggung menjadi lebih besar, sehingga banyak pelaku bisnis yang melakukan strategi penghindaran guna menghindari pajak yang harus mereka tanggung.

Pada tahun 2013 terjadi kasus penghindaran pajak yang diduga adalah ada di dalam sektor properti (Kompas Cyber Media, 2013). Tanggal 18 Juni 2013 dalam persidangan diketahui bahwa tersangka melakukan pembelian rumah mewah di daerah Semarang dari seorang developer sebesar Rp 7,1 miliar, tetapi dalam akta notaris cuma tertera sebesar Rp 940 juta, terdapat pautan antara harga beli dan nominal di akta notaris sebesar Rp 6,1 miliara. Pada saat yang bersamaan tersangka simulator tersebut diketahui juga sedang memesan rumah di daerah Depok seharga Rp 2,65 miliar, dan hanya tertera sebesar Rp 784 juta di dalam akta jual beli. Pautan antara harga beli dengan nominal yang ada dalam akta jual beli tersebut menyebabkan perbedaan beban pajak yang harus ditanggung.

Terdapat banyak faktor, seperti profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth*, yang bisa mempengaruhi adanya penghindaran pajak. Keadaan ini menjadi sangat mencekam dan membuat penasaran sehingga perlu diteliti lebih lanjut atas perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan juga menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“ANALISIS PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTAT DI BEI PERIODE 2018-2019”.



1.2 Rumusan Masalah

Metode umum yang sering digunakan oleh pelaku bisnis guna mengoperasikan sistem pajak disebut *tax avoidance*. Ada beberapa elemen yang mungkin mempengaruhi hasil dari penghindaran pajak. Masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi:

Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat?

Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat?

Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian mengangkat hubungan antara penghindaran pajak dengan profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth* khususnya dalam bisnis properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2019. Studi mempunyai tujuan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang dirumuskan, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat.
2. Menganalisis pengaruh antara *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat.
3. Menganalisis pengaruh antara *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estat.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti bisa menawarkan informasi terbaru mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Temuan yang mungkin berbeda dari penelitian sebelumnya dapat menjadi dasar saran untuk penelitian tambahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para sarjana yang akan datang

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini akan membantu bisnis dalam pengambilan keputusan tentang strategi penghindaran pajak.

Bagi universitas, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan dapat wawasan bagi mahasiswa lain di Universitas Katolik Darma Cendika.

